

Pilar II

# **Bergegas Demi Agenda Prioritas**

---



---

### **Ukiran Pa' Tedong**

Pa' Tedong artinya kerbau. Ukiran kayu ini menjadi lambang kesejahteraan bagi masyarakat Toraja, sekaligus menjadi lambang kekuatan yang mampu mengantar menuju kebahagiaan. Pa' Tedong juga dianggap sebagai sikap selalu siap siaga menghadapi tantangan dan hambatan.



# Bergegas Demi Agenda Prioritas

**KRISIS** dan pandemi tak akan menyurutkan pemerintah rampungkan agenda prioritas. Tetap harus bergegas mengingat waktu yang kian terbatas.

Meneruskan pembangunan infrastruktur, tak henti membina kualitas Sumber Daya Manusia menyambut generasi emas yang mampu membawa Indonesia pada kemajuan.

Tata kelola pemerintahan pun terus dibenahi dengan reformasi birokrasi dan penyederhanaan regulasi. Meningkatkan nilai tambah sumber daya alam, mengawal transisi digital, cekatan merespon perubahan iklim, sebagai bukti mentransformasikan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.





Progres Pembangunan Tol Binjai-Pangkajene-Brandan  
Sumber Foto: Antara



Proyek Tunnel Satu Halim Kereta Cepat Jakarta-Bandung  
Sumber Foto: Antara

# Peradaban Indonesia Maju

**PANDEMI** belum menemui kata akhir. COVID-19 seakan menjadi belenggu. Ancaman krisis ada di depan mata. Namun optimisme harus tetap dibangun. Pantang bagi kita lempar handuk menghadapi sejumlah soal. Pembangunan harus terus berlanjut. Lima visi Presiden berupa pembangunan infrastruktur, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), perubahan tata kelola, mengundang investasi seluas-luasnya serta penggunaan APBN secara tepat sejatinya untuk membangun peradaban.

Harapan baru muncul seiring melandainya angka penyebaran COVID-19. Namun pandemi tidak hanya sisi buruknya saja. Dari pandemi kita belajar dalam membangun sebuah peradaban jangan pernah melupakan aspek kesehatan dan lingkungan. Pandemi bisa mengubah perilaku manusia, membentuk kebiasaan baru, bersiasat agar tetap tangguh dan tumbuh. Dengan pembangunan, keniscayaan akan bangkit dan pulih makin nyata. Sebab dengan membangun akan menciptakan peradaban. Peradaban Indonesia Maju.

# Nihil Proyek Mangkrak

**PEMBANGUNAN** Program Strategis Nasional (PSN) di tengah ketatnya anggaran harus berbasis hasil. Daftar PSN dirasionalisasikan. Negara juga tidak alergi menambah PSN dengan mengajak para pihak untuk terlibat. Tiga belas PSN baru ditambahkan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

Pendanaan bukan hanya lewat APBN. Swasta dan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) juga ditempuh. Tahun ini, 20 proyek direncanakan selesai. Galibnya, pada akhir periode tidak ada proyek yang mangkrak.



Progres Pembangunan Infrastruktur LRT di Bekasi  
Sumber Foto: Antara

# Usapan Jari Mengubah Wajah Ekonomi

**MARAKNYA** dunia *e-commerce* menjadi bukti pembangunan infrastruktur digital harus dibangun merata. Komitmen pemerintah itu ditujukan agar tidak ada daerah yang tertinggal. Merasakan manfaat yang sama atas sejumlah kemudahan, waktu yang singkat dalam melaksanakan kegiatan dan ekonomi digital bisa dirasakan di pelosok negeri. Jentikan jari pelaku usaha dari barat Sumatera hingga timur Papua bisa saling tersambung dalam hitungan detik. Transaksi pun lancar, wajah ekonomi kembali bergairah. Kuncinya: pembangunan infrastruktur digital yang merata.

Pemasangan WiFi Gratis di Lokasi IKN Nusantara

Sumber Foto: Antara



# Gerak Cepat Ibu Kota Nusantara

**MEMBANGUN** Ibu Kota Nusantara tak bisa lagi ditunda. Gerak cepat terasa nyata begitu tanah dan air dari seluruh Indonesia menyatu di Nusantara.

Kini, roda-roda kendaraan berat lalu-lalang di Sepaku, Kalimantan Timur. Menjadi penanda, dimulainya pembangunan infrastruktur Nusantara. Minimal, mengejar akses jalan menuju kawasan.

Pembangunan infrastruktur IKN tetap berpegang pada kelestarian lingkungan demi lahirnya kota berkelanjutan di masa depan (*Smart Forest City*). Anggaran disiapkan, prioritas utama APBN 2023, pembiayaan kreatif juga dioptimalkan.

Proses konstruksi dilakukan bertahap. Pemetaan lahan rampung, proyek-proyek jalan mulai kemudian. Otorita siap menampung para pihak yang ingin ikut serta.

IKN bukan hanya untuk ASN, tapi buat para wirausahawan, anak-anak muda, inovator dan seluruh rakyat Indonesia. IKN bukan hanya berisi kantor pemerintah, tapi juga menyediakan tempat untuk UMKM, motor penggerak ekonomi baru.



Lokasi Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)

Sumber Foto: Kementerian PUPR



Lokasi Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)

Sumber Foto: Kementerian PUPR

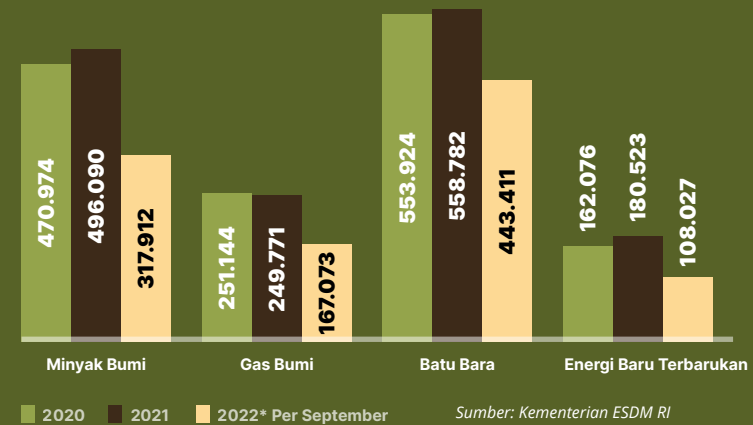


# Melepas Ketergantungan Energi Fosil

**POSISI** Indonesia sebagai net importir minyak membuat kita bersiasat. Pencarian pada energi alternatif yang dipunyai terus dilakukan. Energi panas bumi, sumber daya air, hingga panas matahari menjadikan kita berani memasang target 23% Energi Baru Terbarukan (EBT) pada 2025 telah terpasang.

Tahun ini, pencapaian EBT sudah pada angka 12%. Untuk mempercepat bauran energi, potensi minyak sawit yang melimpah diubah menjadi energi biodiesel B30 terus dikejar. Bahan bakar nabati biodiesel B30 menyumbang sepertiga lebih dari total bauran energi. Langkah itu dilakukan demi melepas ketergantungan pada energi fosil.

Volume Bauran Energi Nasional (per Ribu Barrel of Oil Equivalent)





Kampanye Penggunaan Kendaraan Listrik  
Sumber Foto: Antara



Upaya Pemerintah Mengurangi Emisi Karbon  
Sumber Foto: Antara

## Hilang Asap Hilang Berisik

**TRANSPORTASI** berbasis energi fosil menyumbang polusi yang besar. Transformasi ke energi bersih mutlak dijalankan. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7/2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) sebagai kendaraan dinas dan perorangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai solusi transformasi energi.

Inpres itu bukan barang ujug-ujug. Sejak 2019, pemerintah sudah membenahi ekosistem EBT. Sejumlah aturan dibuat, industri pendukung dihadirkan. Indonesia menjadi negara pertama di Asia Tenggara yang membangun pabrik baterai kendaraan listrik. Menjadi pemain utama di sektor kendaraan berenergi bersih menjadi keniscayaan.



Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum Ultra Fast Charging untuk KTT G20  
Sumber Foto: Antara